

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa melalui *Facebook*, remaja dapat mengungkapkan dirinya dengan efektif. Bagi para remaja *self disclosure* (pengungkapan diri) merupakan membagi informasi tentang diri mereka kepada orang lain. Informasi yang mereka bagi tersebut terkait dengan identitas diri dan perasaan serta keadaan yang mereka alami. Akan tetapi informasi yang mereka berikan tersebut tetap dibatasi. Adapun model *self disclosure* (pengungkapan diri) yang terjadi pada remaja di akun *Facebook*-nya yaitu:

1. Remaja membagi semua informasi yang tidak detail dan bersifat umum (tidak bersifat privasi) seperti identitas diri pada semua teman *Facebook* mereka.
2. Informasi yang penting, bersifat privasi dan detail hanya dibagi pada teman dekat atau teman yang dipercaya.
3. Kepercayaan yang diberikan oleh para remaja tergantung pada besarnya perhatian dan *support* yang membangun dari teman *Facebook* mereka ketika mereka menghadapi suatu permasalahan.
4. Permasalahan yang sering dialami oleh para remaja dan diunggah di *Facebook* adalah permasalahan yang terkait dengan asmara.

Model *self disclosure* (pengungkapan diri) pada remaja melalui *Facebook* tersebut memiliki makna terkait keluasan dalam hal ini pemilihan teman dalam membagi informasi, dan kedalaman terkait dengan detail informasi yang dibagi. Semakin dekat maka informasi semakin detail yang diberikan.

Kemudian, *self disclosure* (pengungkapan diri) yang mereka lakukan itu memiliki beberapa fungsi bagi diri mereka sendiri yaitu:

1. Mengembangkan diri (baik berupa pengembangan diri maupun pertemanan)
2. Ekspresi (mengekspresikan perasaan untuk membuang beban pikiran)
3. Memperoleh *support* dan perhatian (berimbas pada peningkatan kepercayaan diri)
4. Penjernihan diri (*feedback* yang diberikan oleh orang-orang tertentu akan diperoleh penjelasan dan pemahaman orang lain akan masalah yang dihadapi remaja)
5. Mempermudah komunikasi (pengungkapan diri secara tidak langsung lebih efektif karena tidak melibatkan banyak perasaan di dalamnya)

## **B. SARAN**

### **1. Secara teoritik**

- a. Diharapkan adanya kelanjutan dari penelitian ini sehingga apa yang peneliti lakukan pada saat ini tidak berhenti begitu saja, melainkan ada kelanjutan penelitian yang pada akhirnya nanti akan dapat memperkaya informasi mengenai pengungkapan diri (*self disclosure*)

pada remaja yang menggunakan *Facebook* atau situs jejaring sosial lainnya yang saat ini telah menjadi bagian dari gaya hidup.

- b. Bagi peneliti lain yang berminat pada permasalahan ini disarankan untuk mengkaji dampak lain dari penggunaan *Facebook* bagi remaja ataupun bagi dewasa maupun anak-anak.

## **2. Secara praktis**

- a. Bagi para remaja pengguna *Facebook* hendaknya memaksimalkan fungsi *Facebook* bagi diri mereka selama *Facebook* memberikan fungsi yang positif.
- b. Bagi para masyarakat, khususnya keluarga, memberikan perhatian yang lebih pada remaja dan mau menjadi “teman” bagi mereka. Hal ini sebagai antisipasi agar remaja tidak melakukan *self disclosure* (pengungkapan diri) yang salah pada akun *Facebook*-nya.